

**HUBUNGAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN**  
**DI TK BUNGA HARAPAN DESA KANUGRAHAN KECAMATAN**  
**MADURAN KABUPATEN LAMONGAN**

*Siti Aisyah \**

*Ihda Mauliyah, S. S.T., M. Kes \*\**

*Andri Tri Kusuma N, S. SiT., M. Kes \*\*\*.*

Program Studi D III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan

**ABSTRAK**

Aisyah, Siti, 2017, Hubungan Gadget dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Pembimbing (1) Ihda Mauliyah. S.ST., M.Kes. (2) Andri Tri Kusuma N, S.SiT., M.Kes

Perubahan yang terjadi secara bertahap dari tingkat yang paling rendah ke paling tinggi secara kompleks melalui proses maturasi dari pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan anak. Penelitian menggunakan analitik desain *cross sectional*. Metode *simple random sampling*. Sampel sebanyak 28 anak usia 4-5 tahun dan orang tua di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Data diambil menggunakan kuesioner tertutup dan ceklis. Dianalisis menggunakan uji *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (64%) penggunaan *gadget* aman dan perkembangan anak sesuai (71%). Berdasarkan hasil uji *spearman* dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows* didapatkan  $R^2 = 0,905$  dengan  $P = 0,024$  dimana tingkat signifikan  $p < 0,05$ . Hasil pengujian *statistic* diperoleh hasil ada hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Berdasarkan penelitian tersebut maka orang tua diharapkan dapat memperhatikan penggunaan gadget bagi anak agar perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik.

**Kata Kunci :** Penggunaan *Gadget*, perkembangan anak



## 1. PENDAHULUAN

Masa lima tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat (Sujiono, Bambang, 2012). Pertumbuhan dan perkembangan mereka perlu diperhatikan. Pertumbuhan adalah berkaitan dengan masalah pertumbuhan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), serta ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik (Soetjiningsih, 2006). Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan, sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku anak sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya (Soetjiningsih, 2006). Pada umumnya pembelajaran di TK untuk aspek perkembangan fisik dan motoriknya kurang diperhatikan dan lebih banyak difokuskan ke perkembangan motorik halus (Endang, Rini, 2012). Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat suatu peristiwa yang dialaminya yaitu masa percepatan dan perlambatan. Masa tersebut akan berlain dalam satu organ tubuh. Percepatan dan perlambatan tersebut merupakan suatu kejadian yang beda dalam setiap organ tubuh akan tetapi masih sering berhubungan satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan survey awal pada tanggal 22 Oktober 2016 di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan didapatkan hasil dari Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) pada 10 responden anak TK yang berusia 4-5 tahun ternyata masih ada yang mengalami perkembangan yang tidak sesuai yaitu 4 anak atau 40% sementara 6 atau 60% mengalami perkembangan yang sesuai. Dari data diatas ternyata masih ada anak yang mengalami perkembangan yang tidak sesuai

Stimulasi merupakan salah satu faktor pasca persalinan yang mempengaruhi perkembangan anak, perkembangan memerlukan rangsangan atau stimulasi, khususnya dalam keluarga, misalnya penyediaan mainan, sosialisasi anak, serta keterlibatan ibu dan anggota keluarga lain terhadap keinginan anak, penyediaan permainan pada anak salah satunya dengan menggunakan gadget penggunaan gadget saat ini tidak asing lagi didalam gadget ada banyak sekali aplikasi game untuk anak baik itu game yang bersifat positif atau permainan negatif.

Macam-macam perkembangan anak meliputi perkembangan kognitif terdiri dari perkembangan otak, perkembangan motoric terdiri dari perkembangan motoric kasar dan perkembangan motoric halus, perkembangan personal-sosial dibagi menjadi dua pertama perkembangan personal terdiri dari kepribadian, watak, emosi kedua perkembangan sosial dan perkembangan bahasa terdiri dari perkembangan bahasa normal (Soetjiningsih, 2013).

Faktor-faktor yang melatar belakangi perkembangan anak adalah faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internal yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak terdiri dari



ras/etnik atau suku bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, genetic, kelainan kromosom. Faktor eksternal yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak meliputi, faktor prenatal : gizi, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, radiasi, infeksi, kelainan imunologi, anoksia embrio, psikologi ibu kehamilan yang tidak diinginkan serta perlakuan salah satu kekerasan mental pada ibu hamil dll, faktor persalinan : komplikasi persalinan pada bayi seperti trauma kepala, asfiksia dapat mengakibatkan kerusakan jaringan otak, faktor pasca persalinan : gizi, penyakit kronis atau kelainan kongenital, lingkungan fisik dan kimia, psikologis, endokrin, sosioekonomi, lingkungan pengasuh, stimulasi dan obat-obatan. (Adriana, 2011)

Dampak perkembangan anak tidak sesuai yaitu permasalahan anak yang mengalami gangguan perkembangan dan mempunyai kesulitan untuk berkembang secara optimal, padahal di sisi lainnya anak bisa berkembang secara normal dan sangat cerdas di atas rata-rata, oleh sebab itu orangtua harus menyadari hal ini sejak dini (Arikunto, 2011).

Berdasarkan data dan pemikiran diatas penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan”

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan studi *cross sectional*. Populasi Semua anak TK yang berusia 4-5 tahun) berjumlah 30 responden di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan

Penelitian ini menggunakan alat ukur checklist dan KPSP

## 3. HASIL PENELITIAN

### Data Umum Karakteristik Responden

#### 1) Umur Ibu

Tabel 4.1 Distribusi Umur Ibu di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan tahun 2017.

No.	Umur Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	<20 Tahun	1	3,6
2.	20-25 Tahun	11	39,3
3.	>35 Tahun	16	57,1
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar (57%) usia ibu > 35 tahun dengan jumlah 16 orang, sedangkan sebagian kecil ibu berusia < 20 tahun yaitu (4%) dengan jumlah 1 orang.

#### 2) Pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi Pekerjaan Ibu di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan tahun 2017.

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Petani	11	39,3
2.	Wiraswasta	2	7,1
3.	Pedagang	3	10,7
4.	Guru	2	7,1
5.	Tidak Bekerja	9	32,1
6.	Lain-lain	1	3,7
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi di atas dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian 39% pekerjaan ibu petani dengan jumlah 11 orang, sedangkan sebagian kecil pekerjaan ibu lain-lain yaitu 4% dengan jumlah 1 orang.



### 3) Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Pendidikan Ibu di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan tahun 2017.

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SD	9	32,1
2.	SMP/Sederajat	16	57,1
3.	Akademik/Sarjana	3	10,8
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar 57% pendidikan ibu SMP/Sederajat dengan jumlah 16 orang, sedangkan sebagian kecil pekerjaan ibu lain-lain yaitu 11% dengan jumlah 3 orang.

### 4) Jumlah Anak

Distribusi Jumlah Anak Ibu di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan 2017.

No.	Jumlah Anak	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1	8	28,6
2.	2	9	32,1
3.	3	8	28,6
4.	>3	3	10,7
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi di atas dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian 32% Jumlah Anak ibu 2 dengan jumlah 9 orang, sedangkan sebagian kecil pekerjaan ibu lain-lain yaitu 11% dengan jumlah 3 orang

### Data Khusus

#### 1) Penggunaan *Gadget* pada usia 4-5 tahun

Penggunaan *Gadget* dengan Usia Anak 4-5 Tahun di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan tahun 2017.

No.	Penggunaan <i>Gadget</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Aman	18	63,7
2.	Tidak Aman	10	36,3
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar 18 orang (64%) penggunaan *gadget* aman dan sebagian kecil 10 orang(36%) penggunaan *gadget* tidak aman pada anak usia 4-5 tahun.

#### 2) Perkembangan Anak

Tabel 4.6 Distribusi Perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan tahun 2017.

No.	Perkembangan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sesuai	20	71,1
2.	Meragukan	8	28,9
3.	Penyimpangan	0	0,0
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar 20 orang (71%) perkembangan anak usia 4-5 tahun dikatakan sesuai dan tidak satupun 0% perkembangan anak usia 4-5 tahun dikatakan menyimpang.

#### 3) Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan 2017.

Tabel 4.6 Tabel Silang Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun.





persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus, anak dapat menggambar lingkaran, anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang setelah diperlihatkan gambar, anak dapat menirukan gambar setelah diberikan contoh gambar yang akan ditirukan, Sosialisasi dan kemandirian dapat dilihat dari anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka, anak dapat bermain petak umpet, ular tangga dan mengikuti aturan bermain. Dan untuk menilai aspek bicara dan bahasa anak dapat menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu.

Jika anak mampu melakukan tugas perkembangannya dengan baik maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan normal. Sedangkan untuk perkembangan anak yang meragukan ditandai dengan anak hanya mampu menjawab 7-8 pertanyaan yang benar. Dan anak dikatakan menyimpang jika anak hanya mampu menjawab kurang dari 6 pertanyaan secara benar.

Kebutuhan dasar perkembangan anak meliputi kebutuhan (fisis-biomedis, kasih sayang/emosi, latihan/rangsangan/bermain pendidikan dan pelatihan yaitu dengan memberikan stimulasi dini sebagai perangsang yang datang dari lingkungan luar anak antara lain berupa latihan atau bermain. Stimulasi merupakan hal terpenting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang banyak mendapat stimulasi yang terarah akan cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat stimulasi.

Perkembangan anak yang sesuai juga dipengaruhi oleh jenis kelamin hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak putri yang ada di sana murid putri cenderung memiliki perkembangan yang sesuai dibandingkan dengan perkembangan anak laki-laki karena hal ini didominasi oleh anak putri yang lebih mudah distimulasi dengan alat dan permainan yang dibutuhkan anak seusianya.

Setiap individu berbeda dalam proses tumbuh kembangnya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : faktor internal (ras, keluarga, umur jenis kelamin, genetic, kelainan kromosom dan faktor eksternal (prenatal, persalinan, pasca persalinan : gizi, sosial ekonomi, penyakit dan stimulasi, stimulasi dapat digunakan orang tua sebagai langkah awal untuk merangsang anak agar anak mampu berkembang sesuai dengan usianya, alat stimulasi dapat berupa alat permainan tradisional maupun alat permainan modern seperti salah satunya anak diberikan handphone karena di era modern seperti saat ini banyak orang tua yang sudah memberikan anaknya handphone baik anaknya yang sudah berusia remaja ataupun anak yang masih usia kanak-kanak untuk melatih anak belajar membaca, menulis dll.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal ini penggunaan gadget yang tidak berpengaruh terhadap perkembangan anak.

### 3) Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa dari anak usia 4-5 tahun diperoleh bahwa penggunaan gadget yang aman akan menyebabkan perkembangan anak yang sesuai dengan jumlah (71%). Dan penggunaan gadget tidak aman cenderung menghasilkan perkembangan anak yang meragukan sebanyak 29%. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan program SPSS 21 for windows dengan  $P = 0,024$  dimana tingkat signifikan  $p < 0,05$ , serta diperkuat dengan uji spearman yang menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antara penggunaan gadget dengan perkembangan, maka  $H_0$  diterima jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara penggunaan *gadget*



dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Harapan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Penggunaan gadget dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak, hal ini harus diimbangi dengan perhatian orang tua yang lebih agar bisa membuat stimulasi kepada anak, dan dapat mengatur atau membimbing anak agar tidak terlalu bergantung dengan gadget dan membuat perkembangan anak mengalami penurunan.

Hal ini dapat didukung dengan penelitian Muhammad Fuad Efendy tahun 2014 yang meneliti dengan judul Pengaruh Gadget terhadap perkembangan anak usia dini. Didalam penelitian menyebutkan bahwa teknologi jelas mempengaruhi perkembangan anak. Karena sebuah perangkat teknologi merupakan media pembelajaran yang sangat efektif. Karena kemajuan teknologi juga dapat membantu daya kreatifitas anak, jika pemanfaatnya diimbangi dengan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan membebaskan anak dibawah umur menggunakan teknologi yang terlalu canggih seperti gadget maka itu dapat mengubah perilaku seorang anak, untuk itu peran orang tua sangat penting.

Maka dapat disimpulkan bahwa memang terdapat Hubungan Antara Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 tahun di TK Bunga Harapan Bangsa Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Maka hal ini harus diimbangi dengan interaksi yang baik dengan lingkungan sekitar . Penggunaan gadget bagi anak dibawah umur harus perlu pengawasan yang kuat dari orang tua, karena mereka yang berperan penting terhadap ada tidaknya pengaruh perkembangan sang buah hatinya. Gadget yang sering digunakan oleh anak-anak ialah sejenis handphone. Apabila tidak dengan pengawasan dari orang tua bisa jadi mengganggu perkembangan dari anak tersebut. Jenis aplikasi yang sering digunakan anak ialah

aplikasi game. Kebanyakan anak-anak menghabiskan waktunya untuk bermain aplikasi tersebut. Untuk itu kedua orangtua harus bisa membimbing dan mengawasi anak-anaknya, karena memang ada hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan anak. Apabila orang tua membimbing dan mengawasi dengan baik, maka perkembangan anak sesuai dengan usianya.

## **5) PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan dari bulan 2016 pada penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Sebagian besar anak di Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan menggunakan gadget dirumah.
- 5.1.2 Sebagian besar anak usia 4-5 tahun di Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan perkembangan sesuai dengan tahap perkembangan usia.
- 5.1.3 Ada hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Harapan Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran dari penulis yakni sebagai berikut:

#### **5.2.1. Bagi orang tua**

Diharapkan orang tua melakukan penelitian perkembangan anak secara rutin setiap 3 bulan sekali terutama untuk mestimulasi tumbuh kembang anak agar anak dapat melakukan perkembangan secara terkoordinir agar orang tua memperoleh anak yang berkualitas yang memiliki tumbuh kembang yang baik

#### **5.2.2. Bagi profesi kebidanan**

Bidan hendaknya meningkatkan perannya dalam memberikan penyuluhan



tentang pola asuh dan perkembangan agar terpantau dengan baik.

5.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pola asuh orang tua dan perkembangan anak agar perkembangan anak lebih baik lagi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Perpustakaan Unika Atma Jaya.
- Cahyaningsih, D.S. 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Chandra, Budiman. 2011. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta : Depkes RI.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- <http://www.artikelind.com/2011/11/apa-itu-gadget-dan-pengertian-gadget.html>. Diakses pada tanggal tanggal Maret 2011.
- <http://www.plimbi.com/article/7000/tahukah-anda-apa-itu-pengertian-gadget>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2012.
- Huraerah, Abu. 2006. *Kekerasan Pada Anak*. Bandung : Penertbit Nuansa.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2005. *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rosyada, Dede. 2016. [https://id.wikipedia.org/wiki/Dede\\_Rosyada](https://id.wikipedia.org/wiki/Dede_Rosyada). Pengertian Wawancara dan Jenis-jenis Wawancara. Diakses pada tanggal 7 November 2016.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soetjningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Suharsini, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisi Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sujiono, Bambang. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.

